

KULTUR GENERASI - Z



Solichul Hadi A. Bakri

Dari berbagai sumber

Siapa Generasi Z itu ?

Dalam teori generasi (Generation Theory) hingga saat ini dikenal ada 5 generasi, yaitu:

1. **Generasi Baby Boomer**, lahir 1946-1964,
2. **Generasi X**, lahir 1965-1980,
3. **Generasi Y**, lahir 1981-1994.
4. **Generasi Z**, lahir 1995-2010, dan
5. **Generasi Alpha**, lahir 2011-2025.

Generasi Z (disebut juga **iGeneration**, **Generasi Net**, atau **Generasi Internet**) terlahir dari generasi X dan Generasi Y.

Generasi-Z

- Mereka lahir dan dibesarkan di era digital, dengan aneka teknologi yang lengkap dan canggih, seperti: komputer/laptop, HandPhone, iPads, PDA, MP3 player, BBM, internet, dan aneka perangkat elektronik lainnya.

Generasi-Z

- Sejak kecil, mereka sudah mengenal (atau mungkin diperkenalkan) dan akrab dengan berbagai *gadget* yang canggih itu, yang secara langsung atau pun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku dan kepribadiannya.

Generasi-Z

- Tuhana Taufiq Andrianto dalam Jusuf AN (2011) memperkirakan akan terjadi *booming* Generasi Z sekitar tahun 2020.

Apa Implikasinya terhadap Pendidikan?

- Orang tua, guru, konselor dan para pendidik lainnya seyogyanya dapat membimbing dan memfasilitasi agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan zamannya dan dapat memanfaatkan kehadiran teknologi secara tepat dan benar.
- *Bukan melarang mereka untuk menjadi generasinya, tetapi yang paling penting adalah upaya membelajarkan mereka untuk dapat hidup secara well adjustment.*

Apa Implikasinya terhadap Pendidikan?

Dalam belajar, anak Generasi-Z menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan harus mampu mengakomodasi kecenderungan cara belajar yang mereka miliki, salah satunya melalui pendekatan Pembelajaran Berpusatkan Model (PBM) yaitu pembelajaran yang menggunakan model, perangkat yang dikonstruksi dan simulasi dinamika sistem untuk menghasilkan penyajian yang beragam untuk menolong siswa mengembangkan pengertian dari fenomena yang kompleks dan dinamis (Milrad, dkk, dalam Hazrul Iswadi, 2012).

Model Pembelajaran Generasi-Z

- Dalam belajar, anak Generasi-Z menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan harus mampu mengakomodasi kecenderungan cara belajar yang mereka miliki, salah satunya melalui pendekatan Pembelajaran Berpusatkan Model (PBM) yaitu pembelajaran yang menggunakan model, perangkat yang dikonstruksi dan simulasi dinamika sistem untuk menghasilkan penyajian yang beragam untuk menolong siswa mengembangkan pengertian dari fenomena yang kompleks dan dinamis (Milrad, dkk, dalam Hazrul Iswadi, 2012).

Model Pembelajaran Generasi-Z

Untuk mengakomodir kecenderungan anak Generasi Z dalam bermedia-sosial online, Bukik (2012) menawarkan pemikiran kreatifnya tentang “Twitter untuk Pendidikan: Melejitkan Kreativitas”. Disebutkan, bahwa *men-tweet* tidak sekedar menghafalkan pelajaran tetapi justru merupakan sebuah tantangan untuk menciptakan pelajaran. Proses *men-tweet* itu sendiri merupakan upaya menciptakan bangunan pemahaman. Otak tidak pasif, justru aktif melakukan penemuan dan penciptaan. Otak yang aktif ini merupakan tanda dari senyatanya pembelajaran.

Apa Karakteristik Generasi-Z

Fasih Teknologi.

Mereka adalah **generasi digital** yang mahir dan gandrung akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer. Mereka dapat mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan secara mudah dan cepat.

Apa Karakteristik Generasi-Z

Sosial

Mereka sangat intens berkomunikasi dan berinteraksi dengan semua kalangan, khususnya dengan teman sebaya melalui berbagai situs jejaring, seperti: FaceBook, twitter, atau melalui SMS. Melalui media ini, mereka bisa mengekspresikan apa yang dirasakan dan dipikirkannya secara spontan. Mereka juga cenderung toleran dengan lingkungan.

Apa Karakteristik Generasi-Z

Multitasking.

Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan. Mereka menginginkan segala sesuatunya dapat dilakukan dan berjalan serba cepat, tidak bertele-tele.

Generasi-Y



GENERASI - Y

- Generasi Y, yang biasanya juga disebut sebagai generasi millenium, merupakan generasi yang muncul setelah Generasi X. Ungkapan Generasi Y itu mulai dipakai pada editorial koran besar di Amerika Serikat bulan Agustus tahun 1993.

GENERASI - Y

- Pada saat itu editor koran tersebut sedang membahas para remaja yang pada saat itu baru berumur 12–13 tahun, namun memiliki perilaku yang berbeda dengan Generasi X. Kemudian perusahaan-perusahaan pada saat itu mulai mengelompokkan anak-anak yang lahir setelah tahun 1980-an sebagai anak-anak Generasi Y.

GENERASI - Y

- Hingga saat ini, apabila kita membaca berbagai literatur yang mendiskusikan tentang Generasi Y, tidak pernah ada suatu kesepakatan kapan generasi ini dimulai. Sebahagian literatur menetapkan bahwa mereka adalah generasi yang lahir di awal tahun 1980-an, namun banyak juga literatur yang menetapkan bahwa generasi ini lahir di awal, di tengah bahkan di akhir 1990-an.

Generasi-Y

- Di berbagai belahan bumi pun, belum ada kesepakatan tentang Generasi Y ini. Di Australia, para ahli belum menyepakati kapan persisnya Generasi Y ini muncul dan kapan pula tepatnya generasi ini berakhir atau “cutoff”. Pemerintah Australia sendiri melalui Australian Bureau of Statistics, menetapkan 1982–2000 sebagai masa Generasi Y.

Generasi-Y

- Lain lagi dengan Canada, hampir semua ahli sepakak kalau Generasi Y lahir tahun 1982, dan periode akhir dari Generasi Y ini pertengahan tahun 1990-an atau 2000. Walau pun demikian di antara semua perbedaan, hampir semua literatur sepakak bahwa sebahagian besar Generasi Y, lahir diantara tahun 1980-an hingga 1990-an.

Generasi-Y

- Semua literatur juga sepakat bahwa sebahagian besar orang tua Generasi Y adalah generasi baby boomers, yang mempunyai kecenderungan untuk memiliki keluarga kecil, sehingga biasanya mereka hanya mempunyai kakak atau adik, tidak lebih dari 3 orang. Walaupun mereka tidak suka, Generasi Y dianggap sebagai suksesor dari Generasi X.

Mengapa Mereka Berbeda?

- Apabila kita memperhatikan perilaku atau karakteristik Generasi Y di setiap daerah Indonesia, maka kita akan melihat karakteristik yang berbeda-beda, tergantung di mana ia dibesarkan, strata ekonomi dan sosial keluarganya.
- Namun secara keseluruhan, kita dapat melihat bahwa Generasi Y itu sangat terbuka pola komunikasinya dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Generasi-Y

- Mereka juga pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi. Kita juga bisa melihat di setiap provinsi, bahwa mereka lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonominya sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya.

Generasi-Y

- Dari pengalaman pribadi saya melihat bahwa Generasi Y itu terlihat lebih concern terhadap 'wealth' daripada generasi-generasi sebelumnya terutama generasi saya, *Generasi Baby Boomers*.

Generasi-Y

- Banyak di antara mereka yang sudah membuat rencana apa saja yang mereka inginkan pada saat mereka baru berumur 20-an. Namun definisi mereka tentang '*wealth*' bukan mengacu kepada kekayaan material saja. Buat mereka hubungan keluarga dan pertemanan juga dianggap sebagai bagian dari '*wealth*' yang diinginkan.

Generasi-Y

- Saya sering bertemu dengan Generasi Y, yang pindah perusahaan karena perusahaan menuntut mereka bekerja lebih dari 12 jam, sehingga mereka merasa tidak diberi kesempatan untuk membangun kehidupan keluarga atau sosial lainnya, seperti apa yang mereka inginkan. Bahkan, beberapa di antara mereka memutuskan pindah ke perusahaan dengan imbal jasa yang lebih kecil, karena mereka ingin mempunyai waktu yang lebih banyak buat keluarga.

Kultur Generasi-Y

- Kewirausahaan Sosial,
- Teknologi Digital,
- Teknologi Pangan,
- Teknologi strategis yang dibutuhkan oleh masyarakat banyak.

- Generasi yang lahir setelah 1980
- Lebih menyukai suasana yang santai, tidak formal, tetapi tetap produktif.
- *E-Marketing*
- Disain berbasis rancangan grafis, data digital, seperti foto dan video.
- Generasi super kreatif

Menjual 'NILAI'

- *MLM*
- Kesetiakawanan,
- Sikap rela berbagi
- *Discounting* untuk sesama
- *Green product*

High-end Market

- Mulai meninggalkan pola ekonomi tradisional
- E-market
- Sosial responsibility
- Manfaat berganda
- Ramah lingkungan
- Lestari

contoh

- Jamu Sido-Muncul
- Bukalapak.com
- Realfood, Bojonegoro
- PT. Rehal Group
- Bucini Leather - Mpoint, Jogja
- Agro Makmur, Karanganyar
- Dll.

Siapkah ?

